



LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI
BIDANG PERDAGANGAN, KAWASAN PERDAGANGAN DAN PENGAWASAN
PERSAINGAN USAHA, DAN BUMN

Rapat ke : 29 (dua puluh sembilan)
Tahun Sidang : 2025-2026
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI
Rapat Dengan : 1. Direktur Utama PT Aneka Tambang Tbk
2. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)
3. Direktur Utama PT Vale Indonesia Tbk
Hari, Tanggal : Senin, 29 September 2025
Pukul : 10.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : Andre Rosiade (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI)
Sekretaris Rapat : Anggrek Kurnianti, S.H., M.H., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
Acara : 1. Evaluasi Kinerja Korporasi Semester I Tahun 2025
2. Rencana Kerja dan Aksi Korporasi sampai dengan akhir Tahun 2025 dan Tahun 2026
3. Lain-lain
Hadir : 1. 17 orang dari 46 Anggota Komisi VI DPR RI.
2. Direktur Utama PT Aneka Tambang Tbk, Sdr. Achmad Ardianto.
3. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM),
Sdri. Melati Sarnita.
4. Presiden Direktur & CEO PT Vale Indonesia Tbk, Sdr. Bernardus Irmanto.
beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 10.56 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 29 September 2025, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Bapak Andre Rosiade, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Direktur Utama PT Antam Tbk, Direktur Utama PT Inalum dan Direktur Utama PT Vale Indonesia, Tbk terkait kinerja korporasi pada Semester I Tahun 2025, rencana kerja dan aksi korporasi termasuk capaian operasional dan keuangan sampai dengan akhir tahun 2025 dan tahun 2026, serta *roadmap* pengembangan perusahaan pada tahun 2026.
2. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian terkait Perdagangan dan Perindustrian untuk menunda ekspor emas, sampai kebutuhan dalam negeri terpenuhi.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada pemerintah untuk mempercepat proses perizinan dan persetujuan RKAB PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk agar operasional dan kondisi keuangan Perusahaan tetap terjaga, sekaligus mampu mendukung pelaksanaan program kerja strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Komisi VI DPR RI mendorong PT Antam Tbk, PT Inalum, dan PT Vale Indonesia Tbk untuk melakukan penguatan sinergi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan program kerja strategis tahun 2026 dapat terlaksana secara optimal dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pengelolaan sumber daya Indonesia.
5. Komisi VI DPR RI mendorong PT Antam Tbk, PT Inalum, dan PT Vale Indonesia Tbk untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, sehingga Perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta negara.
6. Komisi VI DPR RI mendukung PT Inalum untuk mendapatkan prioritisasi pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) dalam rangka percepatan hilirisasi, termasuk pembebasan lahan dan regulasi mengenai sisa hasil pengolahan bauksit.
7. Komisi VI DPR RI mendukung PT Inalum dalam rangka memproteksi industri aluminium dalam negeri, serta melakukan penjajakan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek dan ketersediaan listrik.
8. Komisi VI DPR RI mendorong PT Inalum untuk melakukan sinergi antar stakeholder dalam implementasi kebijakan dan pelaksanaan proyek strategis.
9. Komisi VI DPR RI mendukung PT Vale Indonesia Tbk untuk memposisikan diri sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan hilirisasi nikel berkelanjutan sebagai “enabler” transisi energi dunia.
10. Komisi VI DPR RI mendorong PT Vale Indonesia Tbk untuk menjalankan operasi bisnis dan investasi berlandaskan pada prinsip dan praktik Pertambangan Berkelanjutan dan senantiasa melakukan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

11. Komisi VI DPR RI meminta PT Antam Tbk, PT Inalum, dan PT Vale Indonesia Tbk untuk menyampaikan jawaban tertulis secara lengkap dan komprehensif dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas seluruh pertanyaan, pandangan, dan masukan yang telah disampaikan oleh Anggota Komisi VI DPR RI selama Rapat Dengar Pendapat ini.

Catatan:

1. Komisi VI DPR RI akan segera memanggil PT Freeport dalam Rapat Dengar Pendapat pada Masa Sidang berikutnya dan segera melakukan kunjungan kerja, baik spesifik maupun reses ke lokasi tambang dan reklamasi PT Antam Tbk, PT Inalum dan PT Vale Indonesia Tbk.
2. Komisi VI DPR RI akan memanggil PT Inalum dan PT PLN dalam Rapat Dengar Pendapat pada Masa Sidang berikutnya untuk membahas terkait *supply* dan *demand* listrik PT Inalum di Sumatera utara.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.20 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT ANEKA TAMBANG TBK,**

Ttd.

ACHMAD ARDIANTO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ANDRE ROSIADE
A-74**

**DIREKTUR UTAMA
PT INDONESIA ASAHAH
ALUMINIUM (INALUM),**

Ttd.

MELATI SARNITA

**PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO
PT VALE INDONESIA TBK,**

Ttd.

BERNARDUS IRMANTO